

ABSTRAK

Investasi merupakan bagian dalam kegiatan ekonomi. Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor asing maupun domestik dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Investasi online sendiri sebenarnya serupa dengan kegiatan investasi pada umumnya. Perbedaannya utamanya hanya terletak pada proses melakukannya yang melibatkan teknologi internet.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian normatif. Penulis mengambil metode normatif, karena dalam penulisan skripsi ini menggunakan bahan pustaka atau data sekunder, asas hukum dan teori hukum serta peraturan perundang-undangan yang sesuai dan berkaitan dengan permasalahan permasalahan dalam skripsi ini.

Konsep pengawasan OJK berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Situmorang tentang pengawasan preventif dan pengawasan represif, sesuai dengan konsep atau teori tersebut maka penulis ingin menggambarkan tentang bagaimana pelaksanaan pengawasan OJK dalam menjalankan tugas dan fungsi nya, OJK bersifat bebas dari campur tangan pihak lain dan independen dengan melandaskan kepada prinsip-prinsip tata kelola yang baik, meliputi, independensi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, transparansi, dan kewajaran (*fairness*). Pelaksanaan pengawasan OJK dapat dilihat dari bentuk pengawasan preventif yang diukur dengan berdasarkan aspek: (1) Sosialisasi (2) Rencana Kerja (3) Sumber Daya Manusia (SDM), dan untuk pengawasan represif diukur dengan berdasarkan aspek: (1) Post-Audit (2) Inspeksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil sebagai berikut: bahwa peran Otoritas Jasa Keuangan dalam pelaksanaan pengawasan praktek investasi online yaitu melaksanakan pengawasan terhadap perusahaan investasi online yang melanggar ketentuan undang-undang atau bisa dikatakan investasi ilegal, Otoritas Jasa Keuangan mempunyai dua metode. Metode pertama yaitu metode preventif (pencegahan) dan metode kedua yaitu metode represif (penindakan). Namun, pada pembahasan skripsi ini penulis lebih berfokus kepada metode pengawasan represif, sebab masalah dalam skripsi ini sudah memasuki tahapan penindakan, bukan lagi pada tahap pencegahan. Metode preventif terdapat dua cara yaitu melakukan sosialisasi dan edukasi dan meningkatkan koordinasi dengan penegak hukum. Sedangkan metode represif yang menjadi fokus utama dari kajian skripsi ini memiliki dua cara yaitu memberikan fasilitas penyelesaian sengketa dan ikut serta dalam penanganan kasus investasi ilegal dalam melaksanakan tugasnya Otoritas Jasa Keuangan melakukannya tidak sendiran namun bersama dengan tim Satgas Waspada Investasi yang diketuai oleh Otoritas Jasa Keuangan sendiri. Dalam mewujudkan program-program ini, tentu peran masyarakat sangat diperlukan sekali dalam melakukan kerjasama untuk menyukseskan kegiatan ini.

Kata Kunci : Penngawasan, Investasi Online, Otoritas Jasa Keuangan

ABSTRACT

Investment is part of economic activity. Investment can be defined as an investment activity carried out by investors, both foreign and domestic investors in various fields of business that are open to investment, with the aim of making a profit. Online investment itself is actually similar to investment activities in general. The difference mainly lies only in the process of doing it which involves internet technology.

The method used in this research is the normative research method. The author takes the normative method, because in writing this thesis uses library materials or secondary data, legal principles and legal theories as well as laws and regulations that are appropriate and related to the problems in this thesis.

The concept of financial services authority supervision is based on the theory put forward by Situmorang regarding preventive supervision and repressive supervision, in accordance with this concept or theory, the author wants to describe how the implementation of financial services authority supervision in carrying out its duties and functions, financial services authority is free from interference from other parties and is independent based on the principles of good governance, including independence, accountability, responsibility, transparency, and fairness. The implementation of financial services authority supervision can be seen from the form of preventive supervision which is measured based on aspects: (1) Socialization (2) Work Plan (3) Human Resources (HR), and for repressive supervision measured based on aspects: (1) Post-Audit (2) Inspection.

Based on the results of research and discussion, the following results are obtained: that the role of the Financial Services Authority in the implementation of supervision of online investment practices is to carry out supervision of online investment companies that violate the provisions of the law or can be said to be illegal investment, the Financial Services Authority has two methods. The first method is the preventive method (prevention) and the second method is the repressive method (action). However, in the discussion of this thesis, the author focuses more on the repressive supervision method, because the problem in this thesis has entered the stage of action, no longer at the prevention stage. The preventive method has two ways, namely conducting socialization and education and increasing coordination with law enforcement. While the repressive method which is the main focus of this thesis study has two ways, namely providing dispute resolution facilities and participating in handling illegal investment cases in carrying out its duties the Financial Services Authority does not do it alone but together with the Investment Alert Task Force team chaired by the Financial Services Authority itself. In realizing these programs, of course, the role of the community is very necessary in collaborating to make this activity a success.

Keywords: Supervision, Online Investment, Financial Services Authority